ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL *TENTANG KAMU* KARYA TERE LIYE

SKRIPSI

OLEH
RAHMI HAIRANI
NIM 312016030

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2020

ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL *TENTANG KAMU* KARYA TERE LIYE

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan

Oleh
RahmiHairani
NIM 312016030

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Agustus 2020

Skripsi oleh Rahmi Hairani ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 11 Agustus 2020
Pembimbing I,

Drs. Danto, M.Pd.

Palembang, 11 Agustus 2020
Pembimbing II,

Drs. H. Mustofa, M.Pd.

Skripsi oleh Rahmi Hairani ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal, 25 Agustus 2020

Dewan Penguji:

Drs. Danto, M.Pd. Ketua

Drs. H. Mustofa, M.Pd. Anggota

Supriatini, S.Pd,. M.Pd. Anggota

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,

Supriatini, S.Pd., M.Pd.

Menegaskan
Dekan
FKIP UMP,

Dr. H. Rusdy AS., M.Pd.

iii

SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmi Hairani

NIM : 312016030

Program Studi : Bahasa Indonesia

Menerangkan dengan sesungguhannya bahwa :

1. Skripsi yang saya buat adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang jiplakan).
2. Apabila dikemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung jawab resiko sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian saya keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang, 25 Agustus 2020

Yang menerangkan,

Mahasiswa yang bersangkutan

Rahmi Hairani

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- **Sukses tidak datang dari apa yang diberikan oleh orang lain, melainkan datang dari keyakinan dan kerja keras kita sendiri.**
- **Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya (An-Najm: 39)**

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- **Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kerabat serta keluarga.**
- **Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Firmansyah dan Ibunda Rohayati terima kasih telah mencurahkan kasih sayangnya, mendoakan, dukungan dan motivasi yang telah diberikan selama ini untuk keberhasilanku.**
- **Dosen pembimbing Drs. Danto, M.Pd., dan Drs. H. Mustofa, M.Pd. yang telah membimbing dan memberikan semangat menyelesaikan skripsi ini.**
- **Seluruh dosen Prodi Bahasa Indonesia FKIP UMP.**

ABSTRAK

Hairani, Rahmi. 2020. *Analisis Nilai Moral dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye,* Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing (1) Drs. Danto, M.Pd., (II) Drs. H. Mustofa, M.Pd.

Kata Kunci: analisis, nilai moral, novel

Masalah dalam penelitian ini adalah nilai moral apasajakah yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai moral dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode Kualitatif memberikan perhatian terhadap data alamiah, data dalam hubungannya dengan konteks keberadaannya. Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian yang bersifat deskriptif pada umumnya data yang berupa kata-kata dan gambar. Hasil analisis membuktikan bahwa novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye terdapat nilai moral di dalamnya. Nilai moral didalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye adalah (1) Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri terdiri dari: kejujuran, prasangka baik, berpikir cerdas, bijaksana, tanggung jawab, sabar (2) hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial: dermawan, tolong-menolong, berbakti kepada orang tua (3) hubungan manusia dengan lingkungan alam (4) hubungan manusia dengan Tuhannya. Simpulan dari penelitiaan, bahwa dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye terdapat nilai moral yang terkandung didalamnya. Saran yang diajukan, Novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye sangat baik untuk dibaca semua kalangan dan pencinta sastra, khususnya para remaja karena novel ini banyak mengandung pesan moral yang baik dan mengajarkan pembacanya bagaimana bersikap sabar dan pantang menyerah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lanjutan. Nilai moral yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye, diharapkan dapat dimaknai dalam tindakan.

KATA PENGANTAR

MahaSuci Allah yang telah menciptakan alam semesta berikut segala isinya, yang telah mencurahkan segala karunia dan rahmat-Nya bagi seluruh alam semesta ini dan kesehatan serta kesempatan yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Nilai Moral dalam Novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye". Dapat diselesaikan sesuai dengan yang diharapkan.

Skripsi ini ditulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia program Studi Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Firmansyah dan Ibunda Rohayati dan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada Drs. Danto, M.Pd., dan Drs. H. Mustofa, M.Pd., sebagai dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, seluruh dosen beserta staf karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Semoga semua pihak yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini selalu mendapat rahmat dari Allah.

Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, juga bagi peneliti selanjutnya. Penulis menyadari masih banyak Kekurangan dalam

skripsi ini. Hal ini disebabkan masih terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan penulis. Karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan penyusunan skripsi ini.

Palembang, Agustus 2020

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

LEMBAR PENGESAHAN iii

SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Analisis 10
B. Pengertian Novel 10
C. Unsur Ekstrinsik 11
D. Jenis-jenis Novel 12
E. Ciri-ciri Novel 14
F. Pengertian Nilai 15
G. Pengertian Moral 15
H. Pembaca Heuristik 20
I. Pembacaan Hermeneutik 21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 22
B. Metode Penelitian 22
C. Pendekatan Penelitian 23
D. Sumber Data 24
E. TeknikPengumpulan Data 24
F. TeknikAnalisis Data 24

BAB IV DATA DAN TEMUAN PENELITIAN
A. Paparan Data 26
B. Temuan Penelitian 39

BAB V PEMBAHASAN
A. Nilai-Nilai Moral dalam Novel *TentangKamu*KaryaTereLiye 43

BAB VI PENUTUP
A. Kesimpulan 49
B. Saran 49

DAFTAR PUSTAKA 50

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Proposal Skripsi 51
2. Biografi Tere Liye 78
3. Usulan Judul 80
4. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi 81
5. Surat Undangan Seminar Proposal 82
6. Surat Persetujuan Skripsi 83
7. Kartu Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi 84
8. Surat Tugas 85
9. Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Proposal 86
10. Bukti Telah Memperbaiki Proposal Seminar Hasil 87
11. Riwayat Hidup 88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra lahir dan berkembang karena adanya imajinasi dari pengarang tentang kehidupan masyarakat. Karya sastra merupakan penjabaran kehidupan dan pengalaman pengarang atas kehidupan di sekitarnya. Sastra menampilkan gambaran pola pikir, perubahan tingkah laku, tata nilai, dan sebagainya.

Karya sastra menurut Endraswara (2016:9), merupakan suatu produk ciptaan seorang sastrawan, di dalamnya ada pesan ekologis yang ingin disampaikan kepada pembacanya. Sedangkan menurut Jabrohim (2015:77), karya sastra lahir ditengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang sebagai refleksinya terhadap gejala-gejala sosial di sekitarnya. Menurut Selden (dalam Siswantoro, 2013:65), karya sasatra adalah anak kehidupan kretif seorang penulis yang mengungkapkan pribadi pengarang.

Sastra adalah deskripsi pengalaman atau suatu kegiatan kreatif seseorang yang memiliki dimensi personal dan sosial serta pengetahuan kemanusiaan yang sejajar dengan bentuk hidup itu sendiri. Menurut Endrawara (2016:151), sastra adalah juru damai, bila dihayati dengan kesungguhan hati. Lewat pernak-pernik pilihan kata, sastra dapat mendamaikan suasana yang dapat gonjang-ganjing. Dunia kita sedang kurang kondusif, kurang damai. Perebuatan kursi dimana-mana. Perebutan jabatan, senantiasa penuh intrik. Jabatan adalah lingkungan politik yang sering kali menggoda sastra. Sastra disebut “juru damai’ karena kaya strategi adaptasi. Sedang menurut Adi (2016:14). Sastra dalam bahasa Inggris “*literature*’ sehingga “popular *literature*” dapat diterjemahkan sebagai sastra populer. Padanan kedua istilah dalam dua bahasa

tersebut terlihat sederhana. Akan tetapi, apabila dilihat dari pemikiran yang berkembang dalam tradisi kesastraan di Indonesia, padanan tersebut memerlukan penjelasan yang panjang lebar. Menurut Jabrohim (2015:32), sastra merupakan bagian dari kelompok ilmu-ilmu humaniora, seperti halnya bahasa, sejarah, kesenian, filsafat, dan estetika. Keseluruhan ilmu-ilmu humaniora itu merupakan esensi kebudayaan.

Menurut Wellek dan Werren (dalam Emzir dan Rohman, 2016:6-9), karya sastra difungsikan sebagai media untuk merenungkan nilai-nilai terdalam dari pembaca. Karya sastra menuntun individu untuk menemukan nilai yang diungkapkan sebagai benar dan salah. Karya sastra dikatakan "indah dan berguna" atau *dulce et utile*. Sastra dikatakan indah atau *dulce* karena sastra dalam kehidupan masyarakat memberikan fantasi-fantasi yang menyenangkan bagi pembaca. Sastra dikatakan berguna atau *utile* sebagai media untuk merenungkan nilai-nilai terdalam dari pembaca karena, sastra berisi pengalaan-pengalaman manusia, maka pengalaman itu diungkapkan sedemikian rupa untuk memperoleh sari pati yang diinginkan. Kemanfaatan *dulce et utile* adalah supaya karya sastra itu dapat diminati para penikmat sastra serta berguna bagi masyarakat khususnya dalam dunia pendidikan.

> Menurut Kosasih (2014:1), fungsi sastra dapat digolongkan dalam lima golongan besar, yaitu: (1) Fungsi rekreatif, yaitu memberikan rasa senang, gembira, serta menghibur, (2) Fungsi didaktif, yaitu pendidikan para pembaca karena nilai-nilai kebenaran dan kebaikan yang ada di dalamnya, (3) Fungsi estetis, yaitu memberikan nilai-nilai keindahan, (4) Fungsi moralitas, mengandung nilai moral yang tinggi sehingga para pembaca dapat mengetahui moral yang baik dan buruk, (5) Fungsi religiusitas, mengandung ajaran agama yang dapat dijadikan eladan bagi para pembacanya.

Berdasarkan pendapat para pakar di atas bahwa karya terdiri dari empat bentuk yaitu prosa, puisi, prosa liris, dan drama (Rahmawati, 2015:2-3).

Roman adalah hasil karya sastra yang bersifat paparan atau berbentuk cerita. Roman adalah sebuah karangan bebas, yang tidak terikat oleh kaidah yang terdapat dalam puisi karena tidak terlalu terikat oleh kaidah yang terdapat dalam puisi karena tidak terlalu terikat oleh irama, rima atau kemerduan bunyi. Bahasa prosa dekat dengan bahasa sehari-hari yang termasuk prosa antara lain cerita pendek, novel, dan esai.

Menurut Kosasih (2015:3), puisi adalah bentuk sastra yang dilukiskan dalam bahasa singkat, padat, serta indah. Menurut Rahmawati (2015:3), puisi liris adalah bentuk sastra yang disajikan seperti bentuk puisi namun menggunakan bahasa yang bebas terurai pada prosa.

Drama adalah sebuah karya sastra yang menggambarkan realita kehidupan, watak, serta tingkah laku manusia melalui peran atau dialog yang dipentaskan. Menurut Tarigan (2015:70), drama adalah suatu karangan dalam prosa atau puisi yang memotret kehidupan atau tokoh dengan bantuan dialog atau gerak serta direncanakan bagi pertunjukan teater, suatu lakon.

Istilah prosa fiksi atau cukup disebut karya fiksi, biasanya juga diistilahkan dengan prosa cerita, prosa narasi, narasi atau cerita berplot. Prosa cerita adalah suatu karangan teks yang menjelaskan kejadian di dalam diri seseorang maupun orang lain di kehidupan nyata dan tidak nyata. Prosa nasari adalah karangan ynag menceritakan suatu kejadian (fiksi atau non fiksi) berdasarkan urutan waktu (kronologis). Cerita berplot adalah rangkaian peristiwa yang saling berhubungan karena hubungan sebab-akibat plot setidaknya akan terdiri dari orientarasi, masa pengenalan tokoh dan dimulainya konflik, konflikasi masa konflik mulai berkembang dan memuncak

menjadi klimaks, resolusi adalah masa menyelesaian konflik. Pengertian prosa fiksi tersebut adalah kisahan atau cerita yang diemban oleh pelaku-pelaku tertentu dengan pemeranan, latar serta tahapan dan rangkaian cerita tertentu yang bertolak dari hasil imajinasi pengarangnya sehingga menjalin suatu cerita (Aminudin, 2013:66). Jenis-jenis prosa fiksi diantaranya adalah roman, novel, novellet, cerpen *short story, short short story.*

Roman, dalam sastra Indonesia, istilah *novel* seperti terdapat dalam sastra Inggris dan Amerika sudah mulai dipakai secara berangsur-angsur. Hal yang paling umum digunakan selama ini adalah istilah *roman*. Dalam tulisan ini kedua istilah tersebut dipergunakan dalam pengertian yang sama (Tarigan, 2015:166).

Novel sebuah cerita yang di dalamnya menceritakan tokoh-tokoh dan kelakuan dalam kehidupan sehari-harinya. Menurut Priyati (2010:125), novel adalah cerita dalam bentuk prosa yang cukup panjang, panjangnya tidak kurang dari 50.000 kata. Mengenai jumlah kata dalam novel relative.

Novelette adalah karya sastra yang memiliki bentuk lebih kecil. Menurut Tarigan (2015:178), novellet adalah novel kecil. Dari segi jumlah katanya, novellet berkisar antara 10.000—35.000 kata, minimal 10.000 kata, maksimal 35.000 kata.Jadi novellet ini merupakan penegah anatar cerita pendek dan novel.

Cerita pendek adalah suatu bentuk proa naratif yang padat dan langsung pada tujuannya. Menurut Rahmawati (2015:41), cerita pendek (*short story)* adalah suatu bentuk prosa naratif fiktif, cerita pendek cenderung padat dan langsung pada tujuan dibandingkan karya-karya fiksi yang lebih panjang seperti novel.

Short short story adalah cerita pendek yang jumlah kata-katanya pada umumnya di bawah 5000 kata, maksimum 5000 kata, atau kira-kira 16 halaman kuarto spasi lengkap, yang dapat dibaca dalam waktu kira-kira seperempat jam.

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2011:20), "Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk menghadapi keadaan yang sebenarnya". Analisis merupakan bagian yang tak terpisahkan dari peneliti, sebab kegiatan menguraikan ini yaitu memisah-misahkan sesuatu menjadi bagian-bagian yang lebih kecil di dalam suatu entitas dengan cara mengidentifikasi, membanding-bandingkan, atau membuktikan kebenaran (Siswantoro, 2010:10).

Jadi, berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahawa analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa yang dilakuakan dengan tujuan untuk menuji dan membuktikan kebeneran guna mencapai tujuan penelitian sebuah karya sastra.

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2011:356), "Nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusian". Menurut Gabriel dalam (Endraswara, 2016:67), nilai adalah suatu ideal, suatu paradigma yang menyatakan ralitas sosial yang diingini dan dihormati. Pada hakikatnya, nilai adalah kepercayaan-kepercayaan bahwa acara hidup yang terbaik bagi masyarakat. Sedangkan menurut Kosasi (2012:46), nilai adalah suatu yang penting, berguna, atau bermanfaat bagi manusia. Semakain tinggi kegunaan suatu benda, maka semakin tinggi pula nilai dari benda itu. Sebaliknya, rendah suatu kegunaan suatu benda, maka semakin rendah nilai benda itu. Misalnya, emas dikatakan sebagai benda yang bernilai karena emas memiliki banyak kegunaan: perhiasan, tabungan kekayaan, pengganti uang, adapun limbah dianggap sebagai benda tidak bernilai karena benda itu tidak memliki apapun.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa nilai adalah suatu evaluasi bagi manusia sebagai pribadi, yang menjadikan manusia melakukan tindakan agar harapan itu terwujud dalam kehidupannya, dan masalah ynag timbul sebagai ukuran dalam karya sastra.

Moral secara umum berpengaruh pada pengertian ajaran tentang baik buruk yang diterima mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, budi pekerti, dan sebagainya. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2015:929), moral yaitu ajaran baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, akhlak, nudi pekerti dan susila. Sedangkan Budi Ningsih (2013:6), moral adalah kesadaran moral, rasionalitas moral atau alasan mengapa seseorang harus melakukan hal itu, suatu pengambil keputusan berdasarkan nilai-nilai moral. Ini seringkali disebut dengan penalaran moral atau pemikiran moral atau pertimbangan moral, yang merupakan segi kognitif, dari nilai moral. Segi kognitif ini perlu diajarkan para siswa. Siswa dibantu untuk mengerti mengapa suatu nilai perlu dilakukan.

Jadi, moral merupakan pengetahuan yang menyangkut budi pekerti manusia yang beradab. Moral juga ajaran yang baik dan buruk perbuatan, dan kelakukan (akhlak). Oleh karena itu, untuk menemukan perilaku moral yang sebenarnya dapat ditelusuri melalaui penalarannya. Artinya pengukuran moral yang benar tidak sekadar mengamati perilaku moral yang tampak, tetapi harus melihat pada penalaran moral yang mendasari keputusan perilaku tersebut.

Novel merupakan karya fiksi, yaitu karya dalam bentuk kisah atau cerita yang melukiskan tokoh-tokoh atau peristiwa rekaan. Menurut Priyatni (2010:125). Novel 50.000 kata mengenai jumlah kata dalam novel relatif. Sedangkan menurut Tarigan (2015:167), dalam *The Amarican College Dictionary* dapat kita jumpai keterangan

bahwa novel adalah suatu cerita prosa yang fiktif dalam panjang yang tertentu, yang melukiskan para tokoh, gerak serta dengan kehidupan nyata yang refresentatif dalam suatu alur atau suatu keadaan yang agak kacau atau kusut. Menurut Kosasi (2012:60), novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh.

Novel dibangun oleh dua unsur, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Kedua unsur inilah yang sering banyak disebut para kritikus dalam rangka mengkaji dan membicarakan novel atau kaya sastra pada umumnya. Unsur-unsur intriksik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri dari dalam. Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra Nurgiantoro, (2010:23).

Salah satu unsur ekstrinsik yaitu nilai-nilai yang terkandung dalam novel. Nilai-nilai itu antara lain: nilai moral, nilai religi, dan kritik sosial.

> Menurut Wellek & Werren dalam Ismayati, (2014:43-59), Nilai moral merupakan pengetahuan yang menyangkut budi pekerti manusia yang beradap. Moral juga berarti ajaran yang baik dan buruk perbuatan, dan kelakuan (akhlak). Nilai religius ini memfokuskan relasi manusia yang berkomunikasi dengan Tuhan. Kritik sosial menyodorkan kenyatan secra penuh tanggung jawab dengan tujuan agar orang yang bersangkutan mengadakan perbaikan diri. Dalam kritik, terjadi hubungan timbal balik antara kritikus dan objek yang dikritik. Sosial bermakna bagi masyarakat. Jadi, kritik sosial berarti menyodorkan kenyataan kemasyarakat dengan penuh tanggung jawab dengan tujuan agar orang yang dikritik mengadakan perubahan.

Analisis tentang nilai moral pernah dilakukan oleh Nova Lestari mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang tahun 2015 dengan judul skripsi "Analisis Nilai Moral Dalam Novel *Cahaya Cinta Pesantren* Karya Ira Madan".

Dalam penelitian tersebut, Nova menyimpulkan bahwa novel *Cahaya Cinta Pesantren* Karya Ira Madan memiliki nilai moral, di anataranya: (1) hubungan manusia dengan Tuhan, (2) hubungan manusia dengan sesame manusia, (3) hubungan manusia dengan alam, (4) hubungan manusia dengan diri sendiri. Persamaan yang dilakukan dalam menganalisis novel adalah sama-sama menganalisis nilai moral pada novel.

Alasan penulis menganganalisis nilai moral pada novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye banyak mengandung nilai moral bahasanya mudah dipahami pembaca dan menggambarkan tentang cerita dalam kehidupan sehari-hari selain itu, novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye juga terdapat nilai moral yang dapat mengajarkan manusia untuk bersifat sabar, berusaha dan saling tolong menolong sesama manusia, cerita pada novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye juga disajikan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh pembaca sehingga pembaca akan tertarik untuk membacanya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakanag di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah nilai moral apa sajakah yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan pokok penelitian adalah menemukan, mengembangakan, atau menguji kebenaran atau suatu pengetahuan empiris berdasarkan data dan fakta (Semi, 2012:9).

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui dan mendeskripsikan nilai moral novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini, adalah:

1. Secara Teoritis

   Manfaat penelitian ini adalah untuk menambah dan mengembangkan ilmu kesastraan di Indonesia khususnya dalam bidang novel Indonesia, terutama dalam penerapan teori tentag kajian karya sastra yang berkaitan dengan nilai moral.

2. Secara Praktis

   1) Siswa, hasil penelitian ini diharpakan dapat menumbuhkan minat siswa untuk membaca karya sastra, serta dapat meningkatkan nilai moral siswa.
   2) Guru Bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber rujukan dalam memilih bahan ajar khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa.
   3) Penikmat Sastra, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang nilai-nilai moral.
   4) Peneliti Sastra, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan perbandingan dan rujukan dalam menganalisis novel-novel lainnya.
   5) Dunia Pendidikan, penelitian ini dapat dilakukan ilmu pengetahuan tambahan, karena di dalam karya sastra tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga memberikan nilai-nilai pendidikan moral.

DAFTAR RUJUKAN

Adi, Ida Rochani. 2016. *Fiksi Populer Teori dan Metode Kajian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Aminuddin. 2013. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Arikunto, Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Budiningsih, Asri. 2013. *Pembelajaran Moral.* Jakarta: Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan Nasional.2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat*. Bahasa Edisi Keempat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Endraswara, Suwardi. 2016. *Sastra Ekologis Teori dan Praktik Pengkajian*. Yogyakarta: CAPS (*Center for Academik Publishing Service).*

Jabrohim. 2015. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Liye, Tere. 2016. *Tentang Kamu*. Jakarta: Republika Penerbit.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Priyatni, Endah Tri. 2012. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Qodratilah, Meity Taqdir. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Rahmawati. 2015. *Jurus Kilat Menguasai Sastra Indonesia.* Jakarta: Laskar Aksara.

Ratna, Nyoman Khuta. 2015. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Prenada Media Group.

Siswantoro. 2016. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra.* Bandung: CV Angkasa.